

Morning Update

20 May 2022

Items	Avg 2021	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	18,002.4	23,365.9	19,086.7
Volume transaksi (jt shm)	11,667.8	16,879.6	15,732.2
Net asinq (Rp miliar)	155.6	-264.2	-280.6
Net asinq (jt shm)	-185.2	-332.3	-254.9
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	6,977.9	2,632.8	2,621.2

Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Technology	7,555	118.3%	1.8%	-16.0%
Financials	1,491	16.9%	0.9%	-2.3%
Healthcare	1,474	15.5%	-0.1%	3.8%
Basic Material	1,336	16.2%	-0.9%	8.2%
Transportation & Log	1,973	71.6%	-0.6%	23.4%
Industrials	1,246	31.7%	-0.7%	20.2%
Infrastructure	922	4.3%	-1.3%	-3.9%
Property	700	-16.3%	-0.6%	-9.4%
Energy	1,606	117.5%	-1.6%	40.9%
Consumer Cyclical	908	24.9%	-0.6%	0.8%
Consumer Non-Cyclical	681	-5.7%	-0.7%	2.6%

Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6,823	17.7%	0.4%	3.7%
FSSTI	Singapura	3,191	2.6%	-1.1%	2.1%
KLCI	Malaysia	1,549	-1.6%	-0.4%	-1.2%
SET	Thailand	1,606	3.3%	-0.9%	-3.1%
KOSPI	Korsel	2,592	-18.0%	-1.3%	-12.0%
SENSEX	India	52,792	6.5%	-2.6%	-9.4%
HSI	Hongkong	20,121	-29.3%	-2.5%	-14.0%
NIKY	Jepang	26,403	-6.0%	-1.9%	-8.0%
AS30	Australia	7,303	0.7%	-1.7%	-5.2%
IBOV	Brasil	107,005	-12.8%	0.7%	2.1%
DJI	Amerika	31,253	-8.3%	-0.8%	-14.0%
SWSP	Eropa	3,540	3.3%	-1.7%	-7.3%
UKX	Inggris	7,303	4.0%	-1.8%	-1.1%

Dual Listing (US\$)	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	28,53	2,095.2	0.16	0.56%
TINS	0.106	1,553.0	0.00	2.04%
*Rp/US\$	14,688			

Items	Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	3.21%		
Kredit Bank IDR	12.33%		
BI 7-Days RR	3.50%	3.47%	0.03%
Fed Funds Target	1.00%	8.30%	-7.30%
ECB Main Refinancing	0.00%	7.40%	-7.40%
Domestic Yen Interest Call	-0.02%	2.50%	-2.52%

Harga Komoditas	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/ bbl	112.2	80.8%	2.6	2.39%
CPO RM/ ton	6,531.0	46.3%	-116.0	-1.75%
Nikel US\$/ ton	28,203	63.1%	2,096.0	8.03%
Timah US\$/ ton	34,461	7.0%	1,205.5	3.62%
Emas US\$/tr. oz	1,841.9	-1.9%	25.3	1.39%
Batu Bara US\$/ ton	412.1	315.8%	0.1	0.02%
Peungun Terigu US\$/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung US\$/bushel	7.7	17.1%	0.0	0.13%
Kedelai US\$/bushel	17.0	5.3%	-0.1	-0.75%
Tembaga US\$/ton	9,460.5	-5.2%	210.4	2.27%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street kembali ditutup melemah membuat indeks S&P 500 mendekati area bearishnya. Kekhawatiran investor terhadap peluang adanya resesi ekonomi akibat langkah yang diambil oleh bank sentral Amerika untuk menekan lonjakan inflasi masih menjadi sentimen negatif utama yang mendorong pelemahan indeks tersebut.

Dari awal pekan indeks S&P 500 dan Nasdaq sudah melemah lebih dari -3% sedangkan Dow Jones melemah hingga -2.9%. Pelemahan tersebut terutama dipicu oleh laporan kuartalan dari Wall Mart dan Target yang menunjukkan bahwa tingginya biaya bahan bakar dan tertahannya permintaan konsumen berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan kedua emiten tersebut.

Sementara itu pada awal pekan ini dalam acara konferensi Wall Street Jurnal, gubernur bank sentral Amerika Jerome Powell kembali menegaskan bahwa otoritas moneter tertinggi tersebut tidak akan ragu untuk tetap menaikkan suku bunga acuan dengan tujuan menekan laju inflasi yang akhir-akhir ini mengalami kenaikan cukup tinggi.

- Dow Jones melemah -237 poin **(-0.75%)** pada level 31,253
- S&P 500 berkurang -23 poin **(-0.58%)** pada level 3,901
- Nasdaq terkoreksi -30 poin **(-0.26%)** pada level 11,389
- EIDO menguat +0.40 poin **(+1.72%)** pada level 23,66

Technical Ideas

Naiknya mayoritas harga komoditas dan peluang kembali berlanjutnya kenaikan saham sektor teknologi serta sedikit meredanya tekanan jual indeks di bursa Wall Street diprediksi akan menjadi sentimen positif di pasar. IHSG diprediksi akan bergerak menguat dengan *support* 6,770 di level dan *resist* di level 6,870.

Stocks

- **ANTM** (Buy). Support: Rp2,420, Resist: Rp2,500
- **TINS** (Buy). Support: Rp1,685, Resist: Rp1,725
- **INDF** (Buy on Weakness). Support: Rp6,400, Resist: Rp6,550
- **HMSP** (Buy on Weakness). Support: Rp1,020, Resist: Rp1,045

ETF

- **XIIF** (Buy on Weakness). Support: Rp517, Resist: Rp526
- **XBLQ** (Buy on Weakness). Support: Rp511, Resist: Rp520
- **XMTS** (Buy on Weakness). Support: Rp500, Resist: Rp505

Morning Update

20 May 2022

News Highlight

PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) berhasil mencetak kinerja ciamik sepanjang kuartal pertama 2022. Emiten produsen logam mineral ini meraup laba bersih senilai US\$ 69,65 juta sepanjang tiga bulan pertama 2022. Realisasi ini berbanding terbalik dari periode yang sama tahun sebelumnya, dimana MDKA membukukan kerugian bersih senilai US\$ 4,98 juta.

Alhasil, laba per saham dasar MDKA ikut membaik menjadi US\$ 0,0030 dari sebelumnya rugi US\$ 0,0002.

Membbaiknya kinerja bottom line MDKA tidak terlepas dari kenaikan pendapatan. Emiten ini membukukan pendapatan senilai US\$ 123,08 juta, melesat 164,43% dari realisasi pendapatan di kuartal pertama 2021 yang hanya US\$ 46,54 juta.

Secara rinci, pendapatan MDKA didominasi oleh penjualan emas, perak dan katoda tembaga ke pasar ekspor, yakni senilai US\$ 116,71 juta, disusul penjualan ke pasar domestik senilai US\$ 6,12 juta. MDKA juga membukukan pendapatan lain-lain senilai US\$ 312,09 juta.

Sejumlah beban MDKA turut naik seiring naiknya pendapatan. Beban pokok pendapatan misalnya, naik 58,8% menjadi US\$ 77,45 juta dari sebelumnya US\$ 48,77 juta. Beban umum dan administrasi naik 142% menjadi US\$ 16,10 juta, dan beban keuangan naik 71,8% menjadi US\$ 3,36 juta.

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) akan menebar dividen sebesar Rp 35 per saham. Rencana tersebut telah mengantongi persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang digelar hari ini Kamis (19/5).

Dibandingkan dengan laba bersih per saham KLBF tahun 2021 yang sebesar Rp 67,9, pembagian dividen itu mencerminkan 51,5% dari laba. Ini konsisten dengan strategi dividend payout yang dilakukan Kalbe Farma yaitu tetap mempertahankan rasio payout sekitar 45% sampai dengan 55%.

Manajemen KLBF menambahkan, ke depannya payout ratio dividen KLBF akan tetap dipertahankan di kisaran angka tersebut. Ini bukan hal mustahil, sebab manajemen memperkirakan kinerja KLBF di tahun 2022 ini dapat meningkat sekitar 11% hingga 15% dari sisi penjualan maupun laba bersih.

Upaya pemerintah untuk terlepas dari status pandemi menjadi endemi dengan pelonggaran mobilitas masyarakat menjadi salah satu sentimen positif yang akan menopang pertumbuhan kinerja KLBF ke depan.

Morning Update

20 May 2022

PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk (SAMF) membukukan penjualan mencapai Rp839,49 miliar sepanjang kuartal I 2022. Itu melonjak 182,92% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya senilai Rp296,72 miliar.

Manajemen mengatakan, lonjakan penjualan tersebut ditopang tingginya permintaan pupuk dan adanya kenaikan harga jual pupuk. Salah satu faktor penyebab kenaikan harga jual pupuk adalah adanya kenaikan harga bahan baku pupuk.

Seiring penjualan, laba sebelum pajak juga meningkat sekitar 324% menjadi Rp100,81 miliar dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya senilai Rp23,76 miliar.

Pencapaian ini membuat perseroan semakin optimistis bahwa kinerja tahun ini akan jauh lebih baik bila dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Lebih lanjut, manajemen berharap konflik antara Ukraina dan Rusia segera berakhir dengan damai sehingga pasokan bahan baku akan kembali berjalan normal.

PT Barito Pacific Tbk (BRPT) mencatatkan pertumbuhan pendapatan sepanjang tiga bulan pertama tahun 2022. Total pendapatan konsolidasi perseroan tumbuh 12% secara year on year (YoY) menjadi US\$ 813 juta.

hasil kinerja kuartal I 2022 mencerminkan kinerja yang solid walaupun dilatarbelakangi oleh gejolak di pasar energi yang terjadi didorong oleh konflik Rusia-Ukraina.

Lonjakan harga minyak mentah karena ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina dan pengetatan margin petrokimia akibat dari permintaan di China yang melemah menyebabkan pengetatan margin di segmen petrokimia perseroan terutama polyolefin.

Alhasil, EBITDA konsolidasi BRPT yang dibukukan kuartal I hanya mencapai sebesar US\$ 131,4 juta. Terlepas dari kondisi yang menantang ini, perseroan menghasilkan laba bersih konsolidasi positif setelah pajak pada kuartal I sebesar US\$ 30 juta.

Laba tahun berjalan BRPT tersebut turun dari US\$ 116,3 juta pada periode yang sama tahun lalu. Artinya terjadi penurunan 73,9% secara YoY.

Penurunan laba tahun berjalan terjadi disebabkan melonjaknya beban pokok pendapatan dan beban langsung perusahaan yang angkanya melonjak menjadi 83,83% dari total pendapatan di tahun 2022 ini, dari semula hanya sebesar 65,69% dari pendapatan tahun sebelumnya.

Morning Update

20 May 2022

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report